

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, dunia sedang dilanda pandemi *Covid-19* yang berdampak pada perekonomian khususnya di Indonesia. Laporan *IMF* dalam *SAGA Multilateral Webinar Series* bertajuk “*Building a New and Better Normal: SDGs in the Post-Pandemic*” menjelaskan bahwa perekonomian Indonesia melambat sebesar 2%, angka kemiskinan meningkat dari 8,9% menjadi 10 % dan tingkat pengangguran meningkatkan sebesar 3,7 juta jiwa. Pandemi *Covid-19* meningkatkan masalah sosial seperti kemiskinan dan ketidaksetaraan. Dalam hal ini perusahaan dapat menggunakan *corporate social responsibility (CSR)* sebagai peluang untuk lebih memfokuskan upaya dalam mengatasi masalah sosial yang terjadi selama masa pandemi ini. Perkembangan dunia bisnis saat ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan internal perusahaan tetapi juga mementingkan masyarakat dan lingkungan sekitar. Tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan adanya kesadaran akan potensi timbulnya dampak buruk dari suatu kegiatan usaha. Dampak buruk tersebut tentunya harus dikurangi sehingga tidak membahayakan keselamatan masyarakat dan lingkungan sekitar

perusahaan sekaligus mendukung aktivitas perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan manfaat dana dari Program *corporate social responsibility (CSR)* untuk membantu kelangsungan hidup perusahaan di internal perusahaan di tengah ketatnya aturan keuangan di masa pandemi *Covid-19*. Untuk mendapatkan manfaat optimal dari kegiatan *CSR* di tengah pandemi, perusahaan perlu merumuskan inisiatif strategis dengan memperhatikan dampak *Covid-19* terhadap stakeholders dan aktivitas perusahaan. Program *corporate social responsibility (CSR)* di masa pandemi ini dapat memberikan korelasi yang baik dengan lingkungan sekitar dimana hal ini membuktikan kepada masyarakat bahwa perusahaan turut berperan dalam penanganan *Covid-19* melalui tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan adanya *corporate social responsibility (CSR)* dapat menjalin hubungan yang lebih kuat antara perusahaan dengan masyarakat dan *stakeholder* lainnya, sehingga kredibilitas dan citra positif perusahaan dapat meningkat dengan sendirinya di mata *stakeholders*.

Menurut Lela Nurlela (2019) *corporate social responsibility* adalah “*CSR* bisa dikatakan komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.”. Pentingnya melaksanakan *corporate social responsibility* atau *CSR* dalam sebuah

perusahaan juga diatur dalam Undang-Undang Di Indonesia, *CSR* pun tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 Ayat 3 yang menjelaskan bahwa setiap perseroan harus berkomitmen untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bermanfaat bagi lingkungan. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada pasal 6 disebutkan bahwa pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dimuat dalam laporan tahunan perusahaan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS, dalam pasal 7 dikatakan bahwa perusahaan yang tidak melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Namun ternyata masih banyak perusahaan-perusahaan yang masih belum sepenuhnya melaksanakan tanggung jawab social di lingkungannya seperti contoh yang bisa diangkat dari bidang ekonomi, dimana suatu perusahaan memberikan bantuan berupa fasilitas untuk para UMKM yang ada di wilayah sekitar perusahaan. Fasilitas itu dapat berupa modal maupun tempat usaha.

Kondisi ekonomi yang senantiasa berubah-ubah sangat mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan. Jika ingin mengetahui seberapa sehatnya sebuah perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia melainkan juga bagaimana pengelolaan keuangan internalnya. Salah satunya dengan mengetahui *debt to equity ratio*. Secara umum, *debt to equity ratio* adalah mengukur rasio utang terhadap modal. Biasa disimpulkan, *debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang membandingkan

antara jumlah utang dengan ekuitas. Maka, jumlah utang dan ekuitas dalam perusahaan harus proporsional. Namun, *debt to equity ratio* juga bisa disebut sebagai rasio pengungkit. Artinya, rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap suatu investasi di dalam perusahaan. Menurut Husnan mengatakan bahwa : “*debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri”. Lalu Kasmir mengungkapkan pendapat bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *debt to equity ratio* adalah komponen yang penting dalam perusahaan. Sebab, fungsi dan manfaatnya yang digunakan untuk mengukur akan berdampak langsung kepada sebuah perusahaan.

Oleh karenanya dalam suatu perusahaan juga diperlukannya suatu ukuran perusahaan yang berguna untuk menetapkan besar kecilnya perusahaan, semakin tinggi jumlah asset yang dimiliki perusahaan maka dapat mengidentifikasi perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang besar. Tugas utama dari manajemen perusahaan adalah menentukan target struktur modal yang didalamnya terdapat proporsi pendanaan oleh utang perusahaan. Struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau utang dengan modal sendiri. Struktur modal juga menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *leverage* perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan leverage keuangan yang menguntungkan (*favorable financial*

leverage) atau efek yang positif kalau pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari pada beban tetap dari penggunaan dana itu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Debt To Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Current Ratio* Sebagai Variable Moderating”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh sebagian perusahaan yang ada di Indonesia merupakan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan dan tanggung jawab publik terhadap pencapaian usaha perbaikan terhadap lingkungan sekitar perusahaan maupun masyarakat. Perusahaan juga perlu memerhatikan rasio untuk kelancaran aktivitas usahanya, Jika nilainya semakin tinggi, artinya posisi finansial perusahaan tersebut juga semakin kuat, belum terdapat standar mengenai seberapa banyak *corporate social responsibility* yang harus di ungkap

1.3 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
4. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
5. Apakah *current ratio* mampu memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
6. Apakah *current ratio* mampu memoderasi *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
7. Apakah *current ratio* mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

8. Apakah variabel independen dan variabel moderasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

1.4 Pembatasan Masalah

1. Periode penelitian ini yang dilakukan adalah tahun 2018-2021
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel yang diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Variabel independen yang akan diteliti didalam penelitian ini adalah Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility (CSR)*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Current Ratio* Sebagai Variable Moderating Pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
5. Untuk mengetahui apakah *current ratio* mampu memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
6. Untuk mengetahui apakah *current ratio* mampu memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
7. Untuk mengetahui apakah *current ratio* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

8. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel independen dan variabel moderasi terhadap variabel dependen pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan untuk penanaman modal yang akan dilakukan pada perusahaan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta dapat mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi. Selain itu diharapkan pula dapat membantu investor untuk memilih secara bijak dalam berinvestasi

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan juga sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan khususnya mengenai *corporate social responsibility*, *debt to equity*

ratio, ukuran perusahaan serta untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang

3. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi dan bahan refrensi dalam ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya serta diharapkan dapat saling melengkapi dengan penelitian-penelitian sebelumnya agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi serta bisa menambah wawasan

1.7 Sistematika penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, review peneliti terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasional variable penelitian, metode pengumpulan data, teknik penentuan populasi dan sample, dan metode analisis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil deskripsi unit analisis/observasi serta hasil penelitian dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran

